

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Elysa Yulianti¹, Sri Hermuningsih², Pristin Prima Sari³

Program Studi Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

¹e-mail: elysayulianti@gmail.com

²e-mail: hermun_feust@yahoo.co.id

³e-mail: Pristin.primas@ustjogja.ac.id

Abstract

This study aims to examine and analyze: how the effect of capital structure, liquidity, firm size and profitability on firm value. The population in this study is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The sampling technique used was purposive sampling. Based on the existing criteria, 13 samples of food and beverage companies were obtained. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis using the SPSS version 23 program. The results of the study show that: capital structure has no effect on firm value, liquidity has a negative and significant effect on firm value, firm size has no effect on firm value, profitability has a positive and significant effect to the value of the company.

Keywords: capital structure, liquidity, firm size, profitability, and firm value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis: bagaimana pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ada diperoleh 13 sampel perusahaan *food and beverage*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 23. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor dalam menentukan seberapa baik tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam memakmurkan para pemegang sahamnya secara maksimal dengan meningkatnya harga saham perusahaan, (Indasari dan Yadnyana, 2018). Aspek utama yang mencerminkan kinerja manajemen perusahaan yaitu nilai perusahaan dimana hal itu dapat berpengaruh terhadap kesan investor yang kemudian akan terdorong untuk menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan, (Kusna dan Setijani, 2018). Para investor juga berpersepsi bahwa harga saham berkaitan dengan nilai perusahaan, (Nuswandari et al. 2019).

Dilansir dari www.cnbcindonesia.com. (Rabu, 02 Desember 2020) Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI) Adhi. S Lukman menyampaikan bahwa pada saat pandemi banyak sekali sektor-sektor perusahaan di Indonesia yang mengalami penurunan bahkan hingga minus. Perusahaan sektor makanan dan minuman juga mengalami penurunan profit saat pandemi meskipun tetap menunjukkan pertumbuhan positif meskipun tidak seperti tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena pemerintah memberlakukan peraturan PSBB sehingga sebagian besar masyarakat Indonesia melakukan kegiatannya dirumah (WFH). Dengan kondisi tersebut cukup membantu industri makanan dan minuman karena biasanya ketika kegiatan WFH masyarakat membutuhkan konsumsi misalnya untuk camilan. Selain itu, permintaan dari luar negeripun cukup membantu sehingga proses produksi tetap berjalan dan berdampak baik pada pertumbuhan profit perusahaan makanan dan minuman. Hal tersebut menjadi pendorong bagi masing-masing perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu rasio *Debt to equity ratio (DER)*, (Pratama, 2019). Untuk memaksimalkan nilai perusahaan penentuan pembiayaan merupakan aspek penting perusahaan dalam menentukan keputusan terkait pemilihan struktur modal yang optimal untuk meningkatkan pertumbuhan keuntungan para pemilik perusahaan, (Serghiescu and Văidean, 2014). Pentingnya penentuan struktur modal yang optimal yaitu untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan serta kemampuan dalam membiayai kegiatan operasionalnya sendiri, (Makkulau et al. 2018). Penelitian-penelitian terkait struktur modal diantaranya yaitu oleh (Ta'dir et al. 2014) memperoleh hasil struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hasil berbeda ditunjukkan oleh (Dhani dan Utama 2017) yaitu struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pihak manajemen diharapkan mampu mengelola likuiditas perusahaan karena likuiditas juga mencerminkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya untuk memenuhi hutang jangka pendeknya, (Safitri, 2015). Pesatnya pertumbuhan perusahaan pada industri manufaktur di Indonesia yang pengawasannya belum didukung dengan ketat merupakan masalah yang dapat menjadi salah satu sebab bangkrutnya suatu perusahaan, (Hasugian et al. 2019). Likuiditas merupakan tolak ukur untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya secara tepat waktu ketika telah sampai tanggal pembayaran (Lubis et al. 2017). Manajer harus mampu mengelola, merencanakan, dan mengendalikan aktiva lancar serta hutang lancarnya agar dapat meminimalisir risiko tidak mampunya memenuhi hutang lancar perusahaan, apabila antar jumlah aset lancarnya dengan kewajiban lancar yang harus dipenuhi tidak seimbang, maka hal tersebut dapat mengakibatkan timbulnya *financial distress*, (Susantika dan Mahfud 2019). Penelitian-penelitian terkait likuiditas diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Amijaya et al. 2016) menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian (Agustina, 2018) yaitu menyatakan likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Indikator yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan salah satunya yaitu ukuran perusahaan yang diketahui melalui jumlah aset perusahaan itu sendiri, (Susantika dan Mahfud 2019). Semakin besarnya ukuran suatu perusahaan akan mempermudah perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan baik dari internal perusahaan ataupun dari eksternal perusahaan, (Octaviany et al. 2019). Biasanya perusahaan yang berskala besar lebih kuat ketika menghadapi masalah ekonomi, sehingga para pemodal lebih memilih perusahaan dengan skala besar daripada yang berskala kecil,

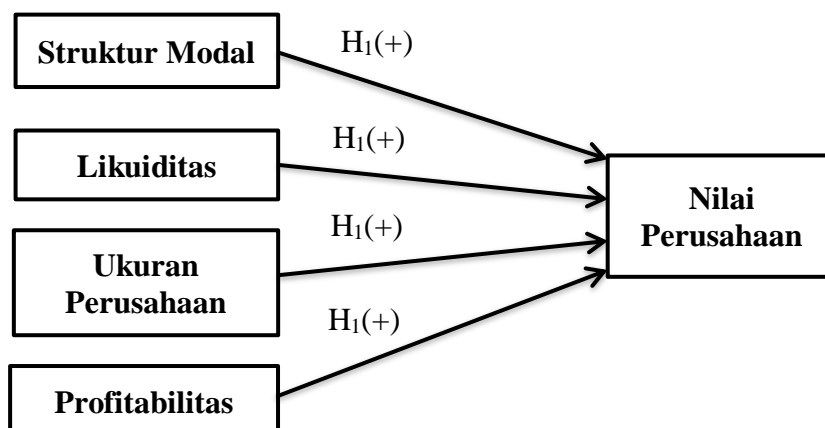
(Pristianingrum, 2017). Penelitian-penelitian terkait ukuran perusahaan yaitu oleh (Rudangga dan Sudiarta, 2016) menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun (Languju et al. 2016) mendapati hasil berbeda yaitu ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Tingkat kinerja manajemen dalam pengelolaan sumber dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaannya secara efektif sehingga dapat memperoleh laba bersih bisa dilihat dari meningkatnya rasio profitabilitas, (Makkulau et al. 2018). Lebih lanjut, (Makkulau et al. 2018) menunjukan bahwa tidak hanya dengan memperhatikan pengelolaan dana investasi dalam perusahaan, namun untuk para investor juga memperhatikan bagaimana kemampuan manajemen perusahaan dalam pengelolaan sumber pendanaan yang baik untuk memperoleh laba. Tingginya profit perusahaan akan menunjukkan peluang yang baik dalam perusahaan sehingga permintaan saham para investor juga ikut meningkat (Sudiani dan Darmayanti, 2016). Variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya yaitu profitabilitas seperti pada hasil penelitian oleh (Rudangga dan Sudiarta, 2016) yang mendapati hasil profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain tentang profitabilitas diantaranya oleh (Haryadi, 2016) yang mendapati hasil profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Namun hasil berbeda di tunjukkan oleh (Rahayu dan Sari, 2018) yaitu profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, sudah terdapat banyak peneliti yang telah menganalisis faktor terhadap nilai perusahaan, namun belum menemukan kesepakatan dan masih terdapat ketidakkonsistenan terhadap hasil penelitian-penelitian terdahulu, yang mana hal ini merupakan alasan dilakukannya penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti mencoba untuk menggunakan struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas sebagai variabel bebas. Sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Peneliti menggunakan objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel bebas yang digunakan adalah Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas. Adapun variabel terikat yang digunakan ialah Nilai Perusahaan. Maka, model hipotesis dapat dijabarkan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang tertulis, didapatkan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H₂ : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H₄ : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Sifat penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggambarkan hubungan antar variabel dengan metode yang digunakan untuk mengumpulkan atau mencari data dalam bentuk angka atau bilangan dan dianalisis menggunakan statistik. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Struktur Modal yang di proksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*), Likuiditas yang diproksikan dengan CR (*Current Ratio*), Ukuran Perusahaan yang di proksikan dengan *Size*, dan Profitabilitas yang di proksikan dengan ROE (*Return On Equity*). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV (*Proce to Book Value*). Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah penyamarataan obyek atau subyek yang berkarakteristik serta kualitas tertentu yang sudah ditentukan peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 34 perusahaan yang seluruhnya merupakan sektor barang konsumsi khususnya makanan dan minuman di Indonesia yang tercatat di BEI selama tahun penelitian 2016-2020. Sampel merupakan bagian dari anggota populasi yang terpilih untuk dianalisis. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 13 perusahaan. Pada penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2016) data sekunder yaitu sumber data yang diberikan kepada peneliti secara tidak langsung, seperti melalui dokumen atau melalui orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman. Teknis analisis data menggunakan Analisis Linier Berganda dengan melakukan uji asumsi klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Dilakukannya analisis ini yaitu untuk menguji secara bersama-sama hubungan antar variabel diantaranya yaitu Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Metode ini dilihat dari koefisien determinasi, uji T, dan uji F. Berikut persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
a = konstanta
b = koefisien regresi
X₁ = Struktur Modal
X₂ = Likuiditas
X₃ = Ukuran perusahaan
X₄ = Profitabilitas

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji T dan uji F. Uji T diketahui dengan membandingkan nilai T-tabel dan T-hitung yang ada pada tabel *Coefficients* serta ditetapkan nilai 5% ($\alpha \leq 0,05$). Uji F diketahui dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan nilai signifikan 5% ($\alpha \leq 0,05$).

HASIL PENELITIAN

Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Berikut ini hasil dapat dilihat dibawah:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	65	,16	2,68	,8538	,60327
CR	65	,68	8,64	2,6222	1,88129
SIZE	65	27,07	32,73	29,1415	1,51418
ROE	65	,00	1,24	,2086	,24915
PBV	65	,49	30,17	4,4266	6,62674
Valid N (listwise)	65				

Pada Tabel 1 menyajikan hasil output SPSS statistik deskriptif yang menggambarkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (*standart deviation*) pada variabel independen yaitu struktur modal yang di proksikan dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), likuiditas yang diproksikan dengan rasio *Current Ratio* (CR), ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Log natural (Ln), dan profitabilitas yang proksikan dengan rasio *Return On Equity* (ROE). Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 65 data. Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa variabel struktur modal yang di proksikan dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,16 nilai maksimum sebesar 2,68 nilai mean sebesar 0,8538, dan standar deviasi sebesar 0,60327. Variabel likuiditas yang di proksikan dengan rasio *Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,68, nilai maksimum sebesar 8,64, nilai mean sebesar 2,6222, dan standar deviasi sebesar 1,88129. Variabel ukuran perusahaan atau *SIZE* yang di proksikan dengan Log natural (Ln) memiliki nilai minimum sebesar 27,07 nilai maksimum sebesar 32,73, nilai mean sebesar 29,1415, dan standar deviasi sebesar 1,51418. Variabel profitabilitas yang di proksikan dengan rasio *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 1,24, nilai mean sebesar 0,2086, dan standar deviasi sebesar 0,24915. Untuk variabel nilai perusahaan yang di proksikan dengan rasio *Proce to Book Value* (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,49, nilai maksimum sebesar 30,17, nilai mean sebesar 4,4266, dan standar deviasi sebesar 6,62674.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,09170095
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,091
	Negative	-,072
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa hasil Kolmogorov-Smirnov yaitu 0,09 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi $> 0,05$ ($\text{sig} > \alpha$), ini berarti data terdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan semua sampel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Berikut ini hasil dapat dilihat dibawah:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	,591	1,692
	CR	,633	1,581
	SIZE	,933	1,072
	ROE	,924	1,082
a. Dependent Variable: PBV			

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3. di sajikan hasil uji multikolinieritas yang mana tidak terdapat gejala multikolinieritas apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$. Dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen.

Uji Heteroskedadistas

Berikut ini hasil dapat dilihat dibawah:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedadistas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,850	3,643		1,331	,188
	DER	-,193	,390	-,080	-,495	,622
	CR	-,147	,121	-,189	1,219	,227
	SIZE	-,106	,124	-,109	-,855	,396
	ROE	1,270	,755	,216	1,681	,098

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji heteroskedadistas dengan uji *glejser* dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha > 0,05$). Sehingga dapat di simpulkan bahwa semua variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas pada residual.

Uji Autokorelasi

Berikut ini hasil dapat dilihat dibawah:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,923 ^a	,852	,842	1,84565	2,015

a. Predictors: (Constant), Lag_X4, Lag_X2, Lag_X3, Lag_X1
b. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Data Diolah, 2021

Pada tabel 5. merupakan hasil kedua uji autokorelasi setelah mentransformasikan model awal dengan metode *Cochrane Orcutt*. Menurut (Gozali, 2016) uji *Cochrane Orcutt* merupakan salah satu metode penyembuhan autokorelasi yang dilakukan dengan cara transformasi Lag variabel terlebih dahulu. Sehingga menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 2,015. Apabila nilai Durbin Watson tersebut dibandingkan dengan nilai pada tabel Durbin Watson untuk jumlah sampel 64 dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka di peroleh nilai dU sebesar 1.7303 dan 4-dU sebesar 2,2697. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi yang di ajukan tidak terjadi autokorelasi.

Perhitungan = $dU < dW < 4-dU$

$$= 1,7303 < 2,015 < 2,2697$$

Hipotesis

Analisa regresi linier berganda

Berikut ini hasil dapat dilihat dibawah:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,511	5,437		,278	,782
	DER	-,820	,582	-,075	-1,408	,164
	CR	-,436	,180	-,124	-2,418	,019
	SIZE	-,017	,185	-,004	-,090	,928
	ROE	25,151	1,127	,946	22,308	,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil persamaan pada tabel di atas dapat di peroleh persamaan sebagai berikut:

$$PBV = 1,511 - 0,820 DER - 0,436 CR - 0,017 SIZE + 25,151 ROE$$

Maksud dari persamaan di atas yaitu sebagai berikut:

- a. Konstanta (α)
Nilai konstanta yang di peroleh yaitu sebesar 1,511 menunjukkan bahwa apabila variabel struktur modal (DER), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (SIZE), dan profitabilitas (ROE) konstan atau tidak mengalami perubahan maka nilai perusahaan (Y) sebesar 1,511.
- b. Koefisien regresi X_1
Variabel struktur modal (DER) memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,820 menunjukkan bahwa apabila variabel struktur modal (DER) meningkat 1 satuan dengan variabel independen lain diasumsikan konstan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,820.
- c. Koefisien regresi X_2
Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,436 menunjukkan bahwa apabila variabel likuiditas (CR) meningkat 1 satuan dengan variabel independen lain diasumsikan konstan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,436.
- d. Koefisien regresi X_3
Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,017 menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan (SIZE) meningkat 1 satuan dengan variabel independen lain diasumsikan konstan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,017.
- e. Koefisien regresi X_4
Variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 25,151 menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas (ROE) meningkat 1 satuan dengan

variabel independen lain diasumsikan konstan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 25,151.

Uji T

- Berdasarkan hasil pada tabel 2 diketahui bahwa nilai t-hitung variabel struktur modal (DER) -1,408 dan nilai t-tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t yaitu sebesar 2,00030 dan nilai signifikansi sebesar $0,164 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).
- Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai t-hitung variabel likuiditas (CR) -2,148 dan nilai t-tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t yaitu sebesar 2,00030 dan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
- Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai t-hitung variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) -0,090 dan nilai t-tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t yaitu sebesar 2,00030 dan nilai signifikansi sebesar $0,928 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).
- Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai t-hitung variabel profitabilitas (ROE) 0,000 dan nilai t-tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t yaitu sebesar 2,00030 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji F

Berikut ini hasil dapat dilihat dibawah:

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2530,464	4	632,616	135,554	,000 ^b
	Residual	280,014	60	4,667		
	Total	2810,478	64			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), ROE, SIZE, CR, DER						

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil tabel anova diperoleh nilai F statistik sebesar 135,554 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen dan dependen

Uji R^2

Berikut ini hasil dapat dilihat dibawah:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,949 ^a	,900	,894	2,16030	1,044
a. Predictors: (Constant), ROE, SIZE, CR, DER					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,894 yang menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen yaitu struktur modal (DER), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (*SIZE*), profitabilitas (ROE) dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) memiliki hubungan positif yang kuat dan mampu menerangkan variabel nilai perusahaan (PBV) sebesar 89,4% dan sisanya 10,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Kesimpulan ini diketahui dari nilai t-hitung variabel struktur modal (DER) -1,408 dan nilai t-tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t yaitu sebesar 2,00030 dan nilai signifikansi sebesar $0,164 > 0,05$. Dengan hal ini menyatakan perusahaan memilih menggunakan modal sendiri untuk berinvestasi. Hasil penelitian selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syardiana et al. 2016), (Oktrima, 2017), (Dhani dan Utama 2017), (Ningsih dan Waspada 2019) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Kesimpulan ini diketahui dari nilai t-hitung variabel likuiditas (CR) -2,148 dan nilai t-tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t yaitu sebesar 2,00030 dan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$. Menurut Sawir (2009:10) dalam (Permana dan Rahyuda, 2019) menyatakan bahwa *Curent Ratio* yang terlalu rendah menunjukkan adanya masalah likuidasi dalam perusahaan, sebaliknya apabila nilai *Curent Ratio* yang terlalu tinggi juga kurang baik karena terlalu banyak dana perusahaan yang menganggur sehingga tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan menurun. Hal ini mempengaruhi tingkat pengembalian kepada para pemegang sahamnya dan menurunkan harga saham. Sehingga para investor akan mempertimbangkan kembali dalam menginvestasikan dananya dimana hal ini mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati, 2013), (Permana dan Rahyuda,

- 2019), (Salim dan Susilowati 2020) dan (Hutapea et al. 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini diketahui dari nilai t-hitung variabel Ukuran Perusahaan (*SIZE*) -0,090 dan nilai t-tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t yaitu sebesar 2,00030 dan nilai signifikansi sebesar $0,928 > 0,05$. Ukuran perusahaan bukanlah pertimbangan yang digunakan para investor ketika akan berinvestasi. Besarnya ukuran perusahaan belum bisa dijadikan tolak ukur tingginya nilai perusahaan karena apabila total aset meningkat maka belum tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan karena besarnya total aset yang dimiliki perusahaan juga di ikuti dengan besarnya kebutuhan dana dalam kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Languju et al. 2016), (Manoppo dan Arie, 2016), dan (Haryadi, 2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
 4. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini diketahui dari nilai t-hitung variabel profitabilitas (ROE) 0,000 dan nilai t-tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t yaitu sebesar 2,00030 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil signifikan dan arah yang positif berarti apabila profitabilitas meningkat maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan akan semakin meningkatkan daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi. Dengan demikian permintaan saham akan meningkat sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori sinyal (*Signalling Theory*) yang menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal pada para investor melalui informasi pada laporan keuangan terkait kinerja perusahaan agar dapat memberikan gambaran dari prospek perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi angka profitabilitas yang tertera pada laporan keuangan, menandakan semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka dapat mencerminkan prospek perusahaan sehingga dianggap lebih baik di masa mendatang. Peningkatan prospek tersebut akan ditangkap sebagai sinyal positif oleh para investor sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor yang ditunjukkan dengan meningkatnya harga saham perusahaan. Hasil penelitian selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pratama dan Wiksuana, 2016), (Lubis et al. 2017), (Makkualau et al. 2018), dan (Martha et al. 2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

I. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Keterbatasan penelitian dan Saran :

Periode yang diambil dalam penelitian ini hanya 5 tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Sehingga kemungkinan data yang digunakan kurang menggambarkan kondisi perusahaan di masa mendatang. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel bebas yaitu struktur modal (DER), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (SIZE), dan profitabilitas (ROE). Sementara itu masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan perusahaan lain sebagai objek penelitian dan menggunakan variabel-variabel lain yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan misalnya seperti Kebijakan Dividen, *Leverage* Kinerja Keuangan, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Dhani, Isabella Permata, and A. .. Gde Satia Utama. 2017. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* 2(1):135–48. doi: 10.31093/jraba.v2i1.28.
- Haryadi, Entis. 2016. "Pengaruh Sizeperusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi* 3(2):84–100.
- Hutapea, Debora Oktaviani, Ever Walafiat Zebua, Ever Walafiat Zebua, and Keumala Hayati. 2021. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan." *Jambura Economic Education Journal* 3(2):61–71. doi: 10.37479/jeej.v3i2.10452.
- I Gusti Bagus Angga Pratama I Gusti Bagus Wiksuana2. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16.
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 93–102. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i1.2155>
- Lubis, Ignatius Leonardus, Bonar M. Sinaga, and Hendro Sasongko. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen* 3(3):458–65. doi: 10.17358/jabm.3.3.458.
- Makkulau, Andi Runis, Fakhry Amin, and Abdul Hakim. 2017. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 Hingga 2015." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 1(79):67–74.
- Manoppo, Heven, and Fitty Arie. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4(2):485–97. doi: 10.35794/emba.v4i2.13082.
- Martha, Lidya, Nur Ukhti Sogiroh, Maria Magdalena, Febsri Susanti, and Yulia Syafitri. 2018. "Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Benefita* 3(2):227. doi: 10.22216/jbe.v3i2.3493.
- Ningsih, Meidiana Mulya, and Ika Putera Waspada. 2019. "Pengaruh Suku Bunga, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Di Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7(1):97–110. doi: 10.17509/jrak.v7i1.1634.

- Nuswandari, C., Sunarto, S., Jannah, A., & Ikromudin, I. (2019). *Corporate Social Responsibility Moderated the Effect of Liquidity and Profitability on the Firm Value*. 86(Icobame 2018), 87–90. <https://doi.org/10.2991/icobame-18.2019.19>
- Nurhayati, Mafizatun. 2013. “Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa.” *Jurnal Keuangan Dan Bisnis* 5(2):144–53.
- Octavia Languju1, Marjam Mangantar2, Hizkia H. D. Tasik. 2016. “Pengaruh Return on Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(2):387–98.
- Oktrima, Bulan. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015).” 1(1):98–107.
- Permana, A. A. Ngurah Bagus Aditya, and Henny Rahyuda. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(3):1577. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15.
- Salim, M. Noor, and Rina Susilowati. 2020. “The Effect Of Internal Factors On Capital Structure And Its Impact On Firm Value : Empirical Evidence From The Food And Beverages Industry Listed On Indonesian Stock Exchange 2013-2017.” *International Journal of Engineering Technologies and Management Research* 6(7):173–91. doi: 10.29121/ijetmr.v6.i7.2019.434.
- Serghiescu, L., & Văidean, V.-L. (2014). Determinant Factors of the Capital Structure of a Firm- an Empirical Analysis. *Procedia Economics and Finance*, 15(14), 1447–1457. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(14\)00610-8](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00610-8)
- Syardiana, Gita, Ahmad Rodoni, and Zuwesty Eka Putri. 2016. “Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan.” *Akuntabilitas* 8(1):39–46. doi: 10.15408/akt.v8i1.2760.